

Portofolio Akuntansi Sektor Publik

Anggota Kelompok 7:

1. Selvidar Armalia 2313031014
 2. Mar'atus Shalihah 2313031025
-

ANALISIS ARTIKEL&JURNAL

Artikel Media Masa Online

1. Belajar dari Negara yang Selamatkan Anggaran (Kompas.com, 28 Maret 2025)

Artikel ini membahas tentang defisit anggaran Rp 31,2 triliun Februari 2025, soroti reformasi pengelolaan anggaran sektor publik untuk efisiensi fiskal seperti negara maju.

Analisis: Akuntansi berbasis akrual identifikasi pemborosan aset dan liabilitas dengan catat nilai sebenarnya tanah/gedung serta hutang jangka panjang, tingkatkan transparansi LKPD agar rakyat lihat kekayaan negara jelas, hindari krisis utang seperti Yunani dengan perencanaan APBD realistis, dan dorong opini WTP BPK di daerah lewat revaluasi BMN rutin. Tantangan utama transisi cash ke akrual lambat karena SDM kurang, tapi solusi latih pegawai dan pakai SIMDA digital bisa naikan realisasi belanja 90%, kurangi korupsi Rp triliunan, serta sesuai PP 71/2010 untuk tata kelola modern.

2. Antara Efisiensi Anggaran dan Tersendatnya Nafas Ekonomi (Kompas.com, 5 Juni 2025)

Artikel ini membahas mengenai kebijakan efisiensi anggaran ditahun 2025 yang perlambat ekonomi karena realisasi APBD rendah, soroti perlunya reformasi pelaporan keuangan daerah.

Analisis: Akuntansi akrual catat aset/liabilitas akurat bantu hindari proyek mangkrak, tingkatkan transparansi LKPD via data digital mudah dicek publik, cegah krisis ekonomi lokal dengan penyerapan belanja cepat, dan dorong WTP BPK melalui audit neraca lengkap. Tantangan data manual rawan salah dan koordinasi pusat-daerah lemah, tapi solusi digitalisasi SAP seperti e-LKPD plus teori NPM ubah pemerintah efisien, bisa capai target belanja NTB 90%, kurangi korupsi infrastruktur, dan stabilkan pertumbuhan 5%.

3. Masa Depan Keberlanjutan: Kompas Baru Bagi Sektor Publik (Warta BPK, 21 November 2024)

Artikel ini membahas mengenai adaptasi IPSAS untuk pelaporan iklim di sektor publik Indonesia target 2025, soroti reformasi akuntansi berkelanjutan.

Analisis: Akuntansi akrual tentang integrasi risiko banjir/panas ke aset negara tingkatkan transparansi LKPD soal dampak lingkungan, hindari krisis bencana dengan perencanaan mitigasi, dorong opini WTP BPK via ungkap emisi karbon, dan dukung SDGs lewat laporan hijau akurat. Tantangan data iklim kompleks dan teknologi kurang, solusi AI dalam SAP plus standar IPSASB harmonis bisa kurangi proyek palsu, naikan kepercayaan publik, serta lindungi aset Rp triliunan dari kerusakan alam.

Jurnal Nasional

1. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia: Kajian Sistematis (JGIA Vol 3 No 2, 2025)

Jurnal ini membahas mengenai penerapan akrual SAP 2018-2023 via *mixed methods*, soroti reformasi transparansi keuangan pemerintah.

Analisis: Akuntansi akrual tingkatkan kualitas neraca/WTP dengan catat aset lengkap, identifikasi disparitas daerah, hindari korupsi Rp 50T/tahun via pengawasan fiskal, dan dorong akuntabilitas publik lewat e-LKPD. Tantangan SDM/infrastruktur tidak merata, solusi digitalisasi NPM plus latih 100rb pegawai bisa naikan sukses pusat 70% ke daerah 60%, stabilkan ekonomi, serta sesuai SAP untuk opini BPK bagus.

2. Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Pelaporan Keuangan (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Vol 2 No 4, 2025)

Jurnal ini membahas mengenai studi literatur akrual di LKPD, soroti reformasi kualitas pelaporan daerah.

Analisis: Akrual catat liabilitas pensiun/depresiasi tingkatkan transparansi/audit BPK 30%, identifikasi manipulasi cash basis lama, hindari korupsi proyek dengan kontrol internal, dan dorong WTP via sertifikasi IAPI. Tantangan resistensi pegawai, solusi pelatihan rutin plus pengawasan digital bisa cegah salah hitung aset, naikan kualitas laporan nasional, serta dukung manajemen anggaran efisien.

3. Perkembangan Akuntansi Pemerintah Dalam Implementasi Akrual (Jurnal Akuntansi Univ45 Sby, 2025)

Jurnal ini membahas mengenai evolusi PP 71/2010 untuk transparansi aset pemerintah.

Analisis: Akrual revaluasi BMN naik dengan nilai 20% tingkatkan neraca/LRA akurat, identifikasi aset tak berwujud hilang, hindari pemborosan daerah sebesar 60% gagal, dan dorong pertumbuhan ekonomi sebesar 5% via cloud SAP. Tantangan sistem

manual, solusi latih SDM plus digital bisa capai target anggaran tepat, kurangi korupsi, serta benchmark sukses reformasi nasional.

Jurnal Internasional

1. International Analysis of Public Sector Accounting and Fiscal Governance (Modern Economy, 2025)

Jurnal ini membahas review IPSAS negara berkembang, soroti reformasi fiskal global seperti Indonesia.

Analisis: IPSAS tingkatkan transparansi audit mirip SAP, identifikasi utang tersembunyi seperti India, hindari korupsi global Rp1 kuadriliun, dan dorong rating utang/investasi USD10M via blockchain. Tantangan kapasitas rendah, solusi integrasi teknologi/kepemimpinan bisa naikan efisiensi RI 50%, stabilkan fiskal, serta tarik modal asing.

2. Digital Transformation of Public Sector Accounting (Journal of Accounting and Investment Vol 26, 2025)

Jurnal ini membahas big data/blockchain di akuntansi publik, soroti reformasi digital global.

Analisis: Transformasi digital real-time tingkatkan akuntabilitas 40% seperti Australia, identifikasi kesenjangan RI 30%, hindari korupsi proyek via regulasi harmonis, dan dorong SAP modern dengan investasi Rp5T. Tantangan UU ITE lemah, solusi infrastruktur cloud bisa percepat pelaporan HP, naikan WTP, serta efisiensi tata kelola.

Contoh Laporan Keuangan

LKPD Kabupaten Tangerang TA 2024 (Bappeda Tangerangkab.go.id, 2025)

Laporan ini membahas implementasi SAP akrual lengkap, soroti reformasi pelaporan daerah contoh.

Analisis: Akrual realisasi 95% pendapatan/revaluasi Rp10T tingkatkan transparansi neraca/arus kas, identifikasi liabilitas pensiun akurat, hindari salah catat ratusan miliar, dan dorong WTP benchmark nasional via digital. Tantangan data umum diatasi cloud, solusi ini bisa ditiru daerah lain untuk akuntabilitas tinggi dan ekonomi stabil.

Referensi

- Bappeda Kabupaten Tangerang. (2025). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) TA 2024. <https://bappeda.tangerangkab.go.id/ipkd/laporan-keuangan-pemerintah-daerah-lkpd-ta-2024>[bappeda.tangerangkab](https://bappeda.tangerangkab.go.id/ipkd/laporan-keuangan-pemerintah-daerah-lkpd-ta-2024)
- Hendriarto, P. (2025). Akuntansi Sektor Publik di Indonesia: Kajian Sistematis. Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi (JGIA), 3(2), 1-15.
<https://greenationpublisher.org/JGIA/article/view/467>
- Kompas.com. (2025, Maret 28). Belajar dari Negara yang Selamatkan Anggaran. <https://money.kompas.com/read/2025/03/28/144137226/belajar-dari-negara-yang-selamatkan-anggaran>
- Kompas.com. (2025, Juni 5). Antara Efisiensi Anggaran dan Tersendatnya Nafas Ekonomi. <https://money.kompas.com/read/2025/06/05/095146226/antara-efisiensi-anggaran-dan-tersendatnya-nafas-ekonomi>
- Nilamsari, F. A. dkk. (2025). Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Pelaporan Keuangan Pemerintah: Studi Literatur. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi, 2(4), 158-162.
<https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/download/719/555>
- Saridawati, S. (2025). Perkembangan Akuntansi Pemerintah Dalam Implementasi Akrua. Jurnal Akuntansi Univ45 Sby. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/4260/3574>
- Warta BPK. (2024, November 21). Masa Depan Keberlanjutan: Kompas Baru Bagi Sektor Publik. <https://warta.bpk.go.id/masa-depan-keberlanjutan-kompas-baru-bagi-sektor-publik/>